

Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Seminai Kab. Siak

Wahyu Junanto¹ Febrina Dafit²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}
Email: Wahyujunanto@student.uir.ac.id¹ Febrinadafit@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan perpustakaan pada sekolah yang umum di temukan, meskipun sekolah telah melaksanakan pemanfaatan namun belum sepenuhnya perpustakaan memberikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar, adapun kendala dalam penelitian ini kurangnya fasilitas yang diberikan sekolah dalam upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, namun sekolah selalu berupaya meningkatkan kualitas perpustakaan untuk memberikan seluruh fungsi perpustakaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa SD Negeri 02 Seminai Kab.Siak, melalui pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pemanfaatan perpustakaan sudah baik dan berjalan sesuai dengan peran perpustakaan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan minat belajar siswa dan pemanfaatan yang diberikan oleh perpustakaan, selain itu dapat dilihat dengan adanya pemanfaatan waktu luang bagi siswa, keadaan perpustakaan yang memadai, sarana dan prasarana yang baik, siswa dapat memanfaatkan koleksi, peningkatan minat belajar pada siswa serta kompetensi petugas perpustakaan yang sudah baik meskipun ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi namun pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini sudah baik.

Kata Kunci: Perpustakaan, Pemanfaatan Perpustakaan, Menumbuhkan Minat Belajar

Abstract

This research is motivated by the lack of utilization of libraries in schools that are commonly found, although schools have implemented utilization, but not all libraries provide benefits for students to increase interest in learning, the obstacles in this study are the lack of facilities provided by schools in an effort to increase library utilization to foster student interest in learning, but schools always try to improve the quality of the library to provide all the actual library functions. This study aims to see how far the utilization of the library is to foster student interest in learning at Elementary School 02 Seminai, Siak Regency, through a qualitative approach with a case study research design, data collection techniques are carried out through observation, interviews and document reviews. The data analysis techniques used are data reduction, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the utilization of the library is good and runs in accordance with the role of the library, this can be seen from the increase in student interest in learning and the utilization provided by the library, in addition it can be seen from the utilization of free time for students, adequate library conditions, good facilities and infrastructure, students can utilize the collection, increased interest in learning in students and the competence of library officers who are already good even though there are some facilities that have not been met, the utilization of the library in this school is good.

Keywords: Library, Library Utilization, Fostering Interest in Learning



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tonggak bangsa, pendidikan juga telah disadari menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah bangsa dan negara, agar semua bangsa memiliki tonggak yang kuat maka hal tersebut harus mulai dari sebuah pendidikan yang baik pula, jika kita berbicara mengenai pendidikan maka tidak akan terlepas dengan sumber belajar yang tepat untuk menumbuhkan kembangkan kualitas pemikiran tiap individu siswa, hal tersebut jelas mengarah ke manfaat dibentuk nya perpustakaan. Perkembangan zaman mempengaruhi pola pikir dan juga mempengaruhi pola teknologi sehingga memicu generasi Y (milenial) dapat mengakses sumber informasi yang diinginkannya dengan mudah melalui internet yang tanpa batasan waktu, sehingga generasi Y (milenial) lebih gemar bermain gadget dari pada belajar Pratiwi & Asyarotin(dalam Septiani & Aslam, 2022:66). Fadhli (dalam Septiani & Aslam, 2022:66) Situasi rumit yang dapat mempengaruhi cara mendapatkan data dan inovasi saat ini sangatlah memprihatinkan dan memprihatinkan, mengingat tidak semua orang dapat memilah dan memilih data dengan baik sehingga memicu penyampaian data yang salah. Permasalahan umum pada perpustakaan SD Negeri 02 Semina ini terletak pada kasus yang banyak dijumpai dan hampir serupa sebagai tantangan perpustakaan umum pada lainnya yaitu kemajuan zaman, sebab di era modern ini hampir seluruh masyarakat indonesia telah menggunakan kemajuan teknologi demi menunjang segala aktivitas nya di kehidupan sehari – hari, tidak terlepas dengan kekuatan teknologi dimana saat ini telah mengalahkan kekuatan buku/ media cetak biasa seperti buku, koran, majalah dan lain lain, hal tersebut tidak hanya terjadi di masyarakat umum saja, tetapi juga terjadi di ruang lingkup pendidikan khususnya dalam hal media cetak di sekolah, kita semua tahu bahwasanya media cetak yang ada di sekolah pada umumnya terletak pada sarana perpustakaan, dimana perpustakaan merupakan tempat untuk mencari ilmu ke dua setelah guru di dalam ruang lingkup pendidikan.

Namun saat ini perpustakaan sudah mulai ditinggalkan, dengan adanya kemajuan teknologi perpustakaan dianggap tempat yang kurang idealis untuk melaksanakan proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh media pembelajaran terbaru berbasis audio/visual. Seiring berjalanya waktu perpustakaan sering di gunakan sebagai tempat untuk menghabiskan waktu luang siswa di sekolah yaang mana hampir setiap hari mereka mendapatkan jam kosong, dengan begitu pentingnya program perpustakaan membudidayakan budaya budaya terbaru serta peraturan yang harus di taati guna memanfaatkan ruang perpustakaan dengan baik dan benar. Menurut Fitri (2020:1) Perpustakaan adalah suatu tempat dan ruangan, gedung, atau tempat yang digunakan untuk menyimpan sejumlah koleksi berupa buku-buku dan berbagai terbitan lainnya, yang seringkali disimpan dalam susunan yang diinginkan untuk diperuntukkan bagi pembaca, bukan untuk dijual. dan pembelian. Suatu unit ruangan yang substansinya merupakan sumber berbagai informasi, selanjutnya dapat digunakan sewaktu-waktu oleh pengguna/atau pengunjung. Selain buku, perpustakaan juga memuat sejumlah bahan cetak lainnya seperti surat kabar, laporan, majalah, prosiding, pamflet, naskah atau naskah, koleksi musik, dan koleksi karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam.

Marini (dalam Septiani & Aslam, 2022:66) “Mengingat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang dimaksud adalah perpustakaan dapat diselenggarakan dengan mengingat standar pembelajaran yang mengakar, pemerintahan mayoritas, kesetaraan, keterampilan yang mengesankan, kemudahan ukuran dan pengorganisasian.” Selain itu perpustakaan adalah sebuah sarana prasarana untuk melakukan pembelajaran yang efektif, mengapa demikian? Hal tersebut telah terlihat dari banyaknya buku yang di susun rapi dan juga di dalam buku-buku tersebut banyak sekali ilmu yang bermanfaat bagi si pembaca. Perpustakaan merupakan gedung atau tempat untuk

menyimpan berbagai buku, koleksi, dan benda yang berkaitan tentang pendidikan, dengan adanya keterkaitan dengan pendidikan perpustakaan pastinya memiliki permasalahan yang hampir sama di setiap sekolah, pada kasus ini perpustakaan di SD Negeri 02 Seminai memiliki masalah khusus yaitu kurangnya perhatian terhadap pengelolaan serta pelayanan yang dianggap belum cukup dan masih terus di kembangkan dari hari ke hari agar lebih baik, Perpustakaan di sekolah tersebut juga terus memperbaiki dan terus berusaha untuk lebih baik dari waktu ke waktu.

Saat ini perpustakaan memiliki beberapa tantangan, setelah penulis melakukan observasi dan wawancara di SD Negeri 02 Seminai Kab. Siak bersama Bapak. Dwi sebagai kepala staf tata usaha sekaligus pengelola perpustakaan. Beberapa masalah yang penulis dapat adalah kurangnya sarana buku terbaru dalam melawan kebiasaan kebiasaan siswa dalam kegemaran belajar terkhusus dalam membaca media cetak seperti buku dan media cetak lain nya, hal tersebut penulis ambil kesimpulan dari pendapat peneliti sebelumnya. Kemudian dengan melihat beberapa kenyataan yang ada dalam kehidupan sehari-hari di mata masyarakat khususnya generasi muda saat ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dibandingkan membaca buku, sehingga diharapkan upaya tersebut dapat mendorong tingginya minat membaca yang dibingkai sejak awal. Oleh karena itu minat membaca merupakan suatu kecenderungan psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk menjaga minat membaca, meningkatnya minat membaca sangat berpengaruh terhadap sumber daya manusia. Menurut Prasetia & Sulasmi (dalam Septiani & Aslam, 2022:6647) Minat membaca merupakan salah satu cara untuk membuka jendela dunia untuk menumbuhkan informasi, pemahaman dan pengalaman siswa, sehingga siswa perlu mempunyai feeling untuk membangun keunggulan siswa dalam belajar. Kartika & Purwati (2020:52) Peluang untuk berkembang bisa didapat dari mana saja, dan tidak hanya berpusat pada pembelajaran dalam pola pikir tersebut, dengan belajar di luar wali kelas dengan menggunakan kantor dan yayasan, memungkinkan siswa mendapatkan peluang pertumbuhan yang lebih besar dan diharapkan memiliki pilihan untuk memanfaatkan sepenuhnya kantor seperti perpustakaan.

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwasanya pemanfaatan perpustakaan sangat di perlukan guna untuk menunjang keinginan siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, mulai dari membaca, menulis, menghitung, berbicara, dan belajar lainnya, semua itu dapat terlaksana apabila program program dan penanaman kebiasaan perpustakaan dapat di terima baik oleh siswa. Tidak hanya itu untuk akses keperluan buku juga wajib di penuhi mulai dari buku yang biasa hingga buku buku yang memiliki kualitas tinggi, selain buku lingkungan atau prasarana harus memiliki nilai jual yang lebih, seperti memodifikasi ruang perpustakaan dan juga membuat perpustakaan sebagai ruang seluruh pembelajaran, tidak hanya membaca saja namun juga dapat di gunakan sebagai ruang belajar lainnya. Dengan adanya keleluasaan akses yang di berikan perpustakaan terhadap siswa tersebut secara tidak langsung siswa akan merasa gemar berada di lingkungan perpustakaan, kemudian jika siswa sudah merasa nyaman program program perpustakaan akan sedikit demi sedikit di aplikasikan dalam pembelajaran sehari hari di dalam ruang perpustakaan.

Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara di SD Negeri 02 Seminai dengan Bapak Dwi Nurwidiyanto, S.I.Kom sebagai kepala staf tata usaha dan Pengelola inventaris barang dan juga oleh Siswa kelas 6, Peneliti mendapatkan informasi sebuah masalah dimana ditemukan perpustakaan di sekolah tersebut memiliki beberapa kekurangan dalam bidang sarana dan prasarana, kekurangan sarana dalam perpustakaan tersebut adalah kurangnya koleksi buku terbaru dan juga ruangan khusus untuk literasi/ atau belajar, kemudian dari aspek pengelolaan perpustakaan tersebut kurang memadai hal tersebut di sebabkan kekosongan pengurus yang ada di perpustakaan tersebut sehingga perpustakaan tersebut kekurangan dalam hal

pelayanan, hal tersebut sangat mempengaruhi minat kunjungan siswa dan juga minat belajar siswa. Dalam hal prasarana ruangan perpustakaan tersebut sangat dirasa sangat monoton dan juga membosankan, tidak hadirnya ornamen yang dapat memberikan keindahan pada sebuah ruangan perpustakaan, hal tersebut juga termasuk dapat mempengaruhi minat kunjungan dan belajar siswa di dalam perpustakaan. Maka merujuk dari pernyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Seminau Kab. Siak".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara umum mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan guna untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 02 Seminau Kabupaten Siak, oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif . Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mencari informasi yang detail. Menurut John W. Creswell (dalam Assyakurrohim dkk 2022:3) Studi kasus diambil dari kata "case" artinya kasus, kajian, peristiwa, sedangkan arti "case" sangatlah luas, studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terkait atau sebuah kasus yang memiliki waktu melalui pengumpulan data yang mendalam dan melibatkan sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks, dengan kata lain studi kasus merupakan sebuah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena atau suatu individu dalam sebuah program, even, proses, institusi atau kelompok serta mengumpulkan data secara terperinci dan mendalam. Stake (dalam Assyakurrohim et al., 2022:4) menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti. kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian. Kasus itu bisa ada dan ditemukan hampir disemua bidang, oleh karena itu segala sesuatu yang berkaitan dengan kasus seperti sifat alamiah kasus, kegiatan, fungsi, kesejarahan, kondisi lingkungan dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus harus diteliti dengan tujuan untuk menjelaskan dan memahami keberadaan kasus tersebut secara menyeluruh dan komprehensif. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti perpustakaan yang ada di SD Negeri 02 Seminau, di dalam penelitian ini penulis merupakan seorang pengamat dan juga melakukan pengumpulan data yang di dapatkan dari beberapa sumber antara lain, wawancara, pengamatan berkala, dan juga observasi, artinya penelitian ini tidak dapat di wakikan sebab peneliti berperan serta mengamati keadaan perpustakaan pada saat jam sekolah di laksanakan, fungsi dari penelitian tersebut berguna untuk mendapatkan informasi secara fakta, lengkap, dan mendalam.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SD Negeri 02 Seminau yang beralamat di Kampung Seminau Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau. Penelitian ini di lakukan di ruang perpustakaan dan sekitar perpustakaan guna untuk mendapatkan informasi secara fakta melalui wawancara, observasi, pengumpulan data guna mendapatkan sejumlah informasi secara fakta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat perpustakaan guna meningkatkan minat belajar siswa, serta cara pengelolaan, pelayanan yang di berikan kepada pengunjung perpustakaan guna meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 15 Februari 2024 hingga 24 April 2024. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut peneliti menemukan beberapa kasus bahwasanya perpustakaan di beberapa sekolah jelas berbeda pemanfaatannya, kemudian peneliti melakukan pra observasi/ mini research tentang perpustakaan sekolah yang berada di perdesaan.

Prosedur Penelitian

Gambaran Prosedur dalam penelitian ini dimulai dari menemukan sebuah permasalahan mengenai tentang pemanfaatan perpustakaan yang kurang tepat guna untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada cara pengelolaan perpustakaan hingga pelayanan di SD Negeri 02 Seminai, kemudian peneliti memulai merumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini ada 2 dua fokus yaitu Pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dan pelayanan perpustakaan guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya dilakukan penelitian serta observasi dan melakukan pra wawancara.

Data, Sumber dan Subjek Penelitian

Data merupakan sesuatu yang mungkin di ketahui, dapat berupa informasi yang bersifat tertulis dan tidak tertulis, Data penelitian dapat di kumpulkan dengan menggunakan berbagai metode antara lain, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Data Primer dan skunder. Data primer adalah sebuah jenis data yang di peroleh peneliti secara langsung dengan melakukan pengumpulan sejumlah informasi menggunakan metode kuestioner, survei, wawancara, dan observasi, peneliti mengumpulkan semua data informasi secara khusus untuk penelitian tertentu dan belum pernah di publikasikan sebelumnya. Menurut Na & Hipertensiva, n.d (2020:18) Penelitian primer memerlukan informasi atau data dari sumber pertama atau langsung yang sering disebut responden, informasi atau data tersebut diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dengan teknik pertemuan. Data skunder adalah sebuah data yang berhubungan dengan sebuah informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya, data data tersebut berbentuk sebuah dokumen-dokumen penting, jurnal, buku dan lainnya, secara ringkasnya data skunder merupakan sebuah data yang di dapat tidak langsung melalui objek wawancara, observasi, kuesioner dan lain lain. Menurut Na & Hipertensiva, n.d (2020:19) penelitian skunder biasanya memerlukan bahan yang bukan dari sumber langsung atau dari sumber pertama yang di gunakan sebagai sarana untuk mendapatkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan yang di teliti.

Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu diperoleh dari pelaksanaan observasi langsung di lapangan dengan melaksanakan observasi selama 7 hari dengan melihat keadaan secara langsung di lapangan/ perpustakaan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan responden yang telah ditetapkan. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu 1) Kepala sekolah, 2) Pengelola Perpustakaan, 3) Staf Tata Usaha 4) Guru piket dan dua orang siswa kelas tinggi dan kelas rendah yang di anggap mampu untuk memberikan pernyataan dan penguatan untuk keperluan penelitian ini. Sumber data sekunder yang akan diambil pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa dokumen dan juga sumber penelitian terdahulu, kemudia juga diambil melalui kegiatan perpustakaan selama jam pembelajaran sekolah, melalui pemanfaatan dan pelayanan serta manfaat perpustakaan, kemdian lingkungan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan.

Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian yaitu Perpustakaan SD Negeri 02 Seminai , kemudian sampel dari penelitian ini adalah Staf Administrasi dan pengelolaan serta siswa kelas 6, dengan adanya beberapa sampel peneliti telah mendapatkan sejumlah informasi yang dijadikan acuan untuk menuliskan penelitian ini.

Instrumen Teknik pengumpulan data

Menurut Fitri (2020:40) instrumen penelitian merupakan sebuah pedoman tertulis untuk pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari sumber atau responden. Dalam pengumpulan data ini peneliti berfokus kepada Pemanfaatan serta pelayanan perpustakaan yang mana hal tersebut menyesuaikan kepada rumusan masalah yang telah di jelaskan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan dalam pemeriksaan ini diperlukan strategi pengumpulan informasi, antara lain:

1. Observasi. Menurut Nasarudin (dalam Teknik & Data, 2023:65) observasi merupakan sebuah kegiatan indrawi dengan atas dasar pengamatan kepada perilaku subjek penelitian didalam sebuah kondisi yang disertainya. Menurut Creswell (dalam Teknik & Data, 2023:66) observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui metode mengamati dan melihat secara langsung di dalam sebuah peristiwa dari perilaku yang di telitinya atau keadaan tempat terjadinya peristiwa. Observasi merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, kegiatan ini melibatkan peneliti untuk terjun di lapangan secara langsung dan melihat kondisi yang terjadi di lapangan, observasi juga memiliki waktu yang lebih fleksibel dalam artian tidak terbatas sesuai dengan keinginan peneliti, observasi juga dapat dikatakan sebagai sebuah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin di capai, perilaku yang ingin dicapai tersebut dapat di lihat, dapat didengar, dapat dilihat, dapat dihitung, dan dapat diukur.
2. Wawancara. Teknik & Data (2023:59) wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik komunikasi yang menyertakan si penanya dan si responden. Wawancara merupakan sebuah pengambilan data melalui cara tanya jawab dengan maksud tertentu, wawancara melibatkan dua belah pihak yang saling terkait, salah satu pihak bertugas bertanya untuk menggali informasi dan sebelah pihak memberikan uraian secara fakta untuk memberikan informasi yang fakta.
3. Dokumentasi. Menurut Sugiyono (dalam Teknik & Data 2023) dokumentasi merupakan sebuah catatan dan bukti yang dapat berupa digital, audio, video dan prasasti dari masa lampau. Dokumentasi merupakan sebuah teknik atau bukti didalam mendapatkan sebuah dokumen penelitian yang dapat dijadikan rujukan bahan bukti yang kuat berupa gambar, dokumentasi juga dapat disimpulkan sebagai objek bergambar yang dijadikan sebagai alat bukti informasi yang di dapatkan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Semina yang terletak di jalan Rintis, Kampung Semina, Kecamatan Kerinci Kanan Kab. Siak. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan saat ini sekolah ini di pimpin oleh Hj. Sri Wahyuni, M.Pd. SD Negeri 02 Semina ini memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 14 Orang yang siap mencerdaska anak anak pada Masyarakat sekitar daerah tersebut.

Hasil Penelitian

Pemanfaatan perpustakaan sudah sangat baik dan dilakukan secara maksimal baik petugas perpustakaan dan siswa serta majelis guru, dengan adanya peningkatan minat belajar yang baik setiap tahunnya sesuai yang di sampaikan oleh salah satu guru piket yakni ibu Edwina selain itu dengan adanya pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh majelis guru terhadap siswa dampak yang terasa adanya peningkatan kunjungan yang dilakukan siswa pada waktu luang, dan juga keadaan perpustakaan menjadi salah satu faktor pendorong bagi siswa untuk nyaman dan dapat belajar di perpustakaan dengan baik, kemudian faktor lainnya seperti sarana dan prasarana yang dirasa sudah memadai walaupun belum semua terpenuhi dan yang terpenting

adalah adanya kompetensi bagi petugas perpustakaan yang baik pula maka pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini sudah di anggap berhasil dan memanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan peran perpustakaan. Wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai sejumlah narasumber yang terpercaya dan juga mengetahui tentang perkembangan perpustakaan secara kurun waktu, maka dari itu peneliti mengambil narasumber sejumlah beberapa orang yakni dimulai dari guru Staf TU dan penanggung jawab inventaris barang hingga siswa. Data tidak diungkap melalui wawancara saja namun data dilengkapi dengan data observasi langsung yang dilakukan kurun waktu tiga hari untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilaksanakan telaah terhadap dokumen. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut: Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti diperkenankan melakukan penelitian sampai batas yang ditentukan. Penelitian mengumpulkan berbagai data dengan cara menggali dan mengamati secara langsung sesuai aktivitas yang berjalan pada perpustakaan SD Negeri 02 Semina'i tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengambil indikator sebagai berikut:

Waktu Luang

Siswa telah memiliki keinginan meluangkan waktunya untuk berkunjung ke dalam perpustakaan tanpa ada paksaan baik dari guru maupun pihak lainya siswa telah menunjukkan hal yang positif terhadap kemajuan yang dimilikinya, dari keberhasilan tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yakni guru dan juga pihak petugas perpustakaan dimana jika dilihat dari guru adalah upaya yang diberikan terhadap siswa untuk terus berkunjung dan membiasakan belajar dan mengajar di dalam perpustakaan tersebut, selain itu guru juga selalu memberikan arahan untuk mencari segala informasi terkait tugas baik non pendidikan di dalam perpustakaan, selain itu jika dilihat dari segi perpustakaan adalah tidak terlepas dari pelayanan yang diberikan oleh siswa, dimana pelayanan tersebut terdiri dari banyak hal mulai dari kenyamanan, kebersihan, ketersediaan gedung yang memadai, keamanan dan seluruh pengelolaan perpustakaan yang menyebabkan siswa memiliki rasa ketertarikan untuk terus berkunjung ke dalam perpustakaan tanpa adanya paksaan.

Keadaan Perpustakaan

Keadaan perpustakaan sudah baik hal tersebut dapat dilihat dari adanya gedung yang memadai dan juga dari faktor lainya yaitu lingkungan perpustakaan, kebersihan, keamanan, kenyamanan, sarana dan prasarana yang memadai. Untuk saat ini lingkungan perpustakaan sudah sangat rapi dan juga layak untuk dijadikan tempat belajar dan menuntut ilmu kemudian dari sarana prasarana sudah baik namun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi yaitu belum adanya meja belajar dan alas lantai namun hal tersebut tidak mengurangi fungsi dari perpustakaan sebagai sumber belajar dan juga tetap dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi pihak sekolah dan juga siswa yang ada di sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana atau Ketersediaan barang dan koleksi merupakan hal yang tidak kalah penting juga pada sebuah perpustakaan dimana barang dan koleksi merupakan sebuah fasilitas penunjang yang diberikan untuk memberikan sebuah kenyamanan dan menjadi daya tarik untuk siswa belajar di dalam perpustakaan. Oleh sebab itu ketersediaan barang merupakan hal tidak bisa dipelekan barang yang dimaksud adalah perlengkapan properti belajar seperti buku, rak buku, meja belajar, tempat koleksi barang dan juga fasilitas umum seperti kipas

angin/ac. Pada temuan observasi mengenai ketersediaan barang peneliti menemukan dan menyimpulkan bahwa perpustakaan SD Negeri 02 Seminaid tidak terlalu buruk dan tidak terlalu baik, sebab beberapa barang dapat di kelompokkan kedalam barang yang digunakan pembelajaran maupun barang fasilitas, untuk barang fasilitas non pembelajaran seperti barang di luar ruangan yaitu tempat sampah, tempat mencuci tangan, kursi untuk membaca, dan kalimat motivasi yang di pajang pada tiap lorong perpustakaan. Kemudian untuk barang yang dapat digunakan dalam pembelajaran belum seutuhnya terpenuhi, adapun barang yang harus ada di perpustakaan adalah koleksi buku, globe, atlas, rak buku, meja belajar, pojok baca, kemudian barang elektronik seperti infocus, laptop, pengeras suara dan lain lain. Untuk ketersediaan barang yang telah dijelaskan sebelumnya sudah terpenuhi/ sudah ada namun salah satu barang yang belum tersedia di ruangan tersebut adalah meja belajar untuk siswa dimana dari pendapat pengelola dan inventaris barang dahulu untuk barang seperti meja sempat ada namun saat ini sudah tidak layak untuk dipakai, namun informasi yang peneliti dapat untuk ketersediaan meja akan segera di penuhi dengan adanya dana bantuan dari Dinas Pendidikan. Kemudian peneliti melakukan wawancara terkait tentang ketersediaan barang yang ada di dalam perpustakaan maupun luar perpustakaan kepada guru piket, staf tata usaha, dan siswa yang mana wawancara ini bertujuan mengetahui informasi dari narasumber terkait ketersediaan barang dan koleksi.

Pemanfaatan Perpustakaan

Saat ini guru masih memanfaatkan perpustakaan dengan apa adanya, maksud dari apa adanya tersebut adalah sebgai besar guru hanya memanfaatkan perpustakaan sebagai pengisi jam kosong dan juga mata pelajaran tertentu, selain itu pemanfaatan perpustakaan ini hanya mulai bisa di rasakan pada kelas empat ke atas dimana persentase Sebagian besar siswa kelas rendah masih sulit untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan, namun dengan seiring berjalanya waktu sekolah telah menyediakan alat pembelajaran. Untuk temuan observasi yang telah peneliti dapatkan selama melaksanakan observasi tersebut perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai ruangan untuk ruangan yang serbaguna dan ruangan yang di manfaatkan sangat baik, dilihat dari temuan selama observasi saat pembelajaran IPAS guru mengajak siswa kedalam perpustakaan untuk melihat globe secara langsung, dengan media globe tentunya siswa akan dapat membayangkan secara jelas mengenai apa yang di berikan oleh guru tersebut. Temuan lain yang peneliti dapatkan saat melaksanakan observasi terkait pemanfaatan perpustakaan pada mata pelajaran Seni budaya adalah penggunaan ruangan sebagai referensi membentuk kerajinan tangan dengan mencontoh gambar yang ada di buku. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada narasumber terkait pemanfaatan perpustakaan yang di rasakan hingga saat ini guna untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti menyimpulkan bahwasanya pemanfaatan perpustakaan dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar bagi siswa, pada perpustakaan tersebut pemanfaatan perpustakaan selalu diusahakan dan diupayakan semaksimal mungkin demi mendapatkan tujuan yang akan dicapainya, selain itu narasumber juga mengatakan bahwasanya pemanfaatan perpustakaan saat ini sudah berdampak baik bagi siswa terutama bagi keingintahuan siswa mengenai informasi yang terdapat didalam koleksi perpustakaan, tidak hanya itu ciri-ciri keberhasilan pemanfaatan juga sudah mulai bermunculan pada saat melaksanakan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan juga lebih banyak bertanya terkait apapun yang disampaikan oleh guru yang sedang memberikan transformasi ilmu kepadanya. Maka dapat disimpulkan bahwasanya pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini sudah berjalan dengan baik dan berhasil meski belum sepenuhnya.

Minat Belajar

Dari temuan peneliti selama melaksanakan proses observasi minat belajar yang didapatkan oleh siswa SD Negeri 02 Seminaï tersebut sudah baik sebab banyak siswa yang merasakan efek dari pemanfaatan perpustakaan salah satunya yakni dengan tumbuhnya minat belajar pada diri siswa, hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya semangat siswa saat guru menyatakan akan belajar di perpustakaan, selain itu saat siswa hadir didalam perpustakaan siswa dengan sangat antusias langsung mencari buku buku yang di rekomendasikan oleh guru atau mencari buku yang dia anggap menarik, tidak hanya itu kondisi hening saat siswa telah mendapatkan buku yang mereka inginkan menjadi sebuah pertanda bagaimana siswa tertarik untuk mencari ilmu melalui buku buku yang mereka cari. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada narasumber di tempat terkait dengan minat belajar yang di peroleh dalam pemanfaatan perpustakaan di SD Negeri 02 Seminaï tersebut, seiring dengan berjalanya waktu pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan dengan baik maka minat belajar akan terus dirasa akan pertumbuhannya hal tersebut disampaikan oleh guru piket, dari penemuan observasi selama peneliti melaksanakan observasi serta wawancara juga minat belajar pada siswa kian terus tumbuh menjadi lebih baik, dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwasanya hampir seluruh guru merasakan efek pemanfaatan perpustakaan tersebut pada peningkatan minat belajar siswa, peneliti juga menarik kesimpulan dai jawaban siswa terkait minat belajar tersebut dimana siswa menyampaikan rasa semangat nya dalam belajar di perpustakaan tersebut, dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar pada siswa sudah mulai tumbuh dan juga mengalami kemajuan yang dirasakan baik oleh guru maupun siswa itu sendiri.

Kompetensi Petugas perpustakaan

Pada temuan observasi dan wawancara selama peneliti melaksanakan penelitian didalam perpustakaan tersebut terdapat beberapa fakta yang unik dan juga menarik, fakta dilapangan pada bidang perpustakaan ditemukan bahwasanya ketidak tersedianya pustakawan khusus yang ada untuk mengelola perpustakaan tersebut, dimana pustakawan adalah pihak yang ahli dalm membentuk dan merancang pengelola serta pelayanan yang ada di perpustakaan namun tidak sampai situ saja guru yang ada di sekolah tersebut tidak langsung membiarkan kekosongan itu menjadi hal yang sulit justru guru guru disekolah tersebut membuat program guru piket dimana perpustakaan akan dikelola dan diberikan tanggung jawab kepada setiap guru yang ada disekolah tersebut, dengan adanya tanggung jawab pada diri setiap guru maka program perpustakaan akan berjalan sesuai alur dan juga program yang telah dirancang sebelumnya dan diharapkan dapat selalu meningkat dari waktu ke waktu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi atas Pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, peneliti membahas dan mendeksripsikan tentang keadaan ruangan perpustakaan , ketersediaan barang dan koleksi, pemanfaatan perpustakaan, dan minat belajar.

Waktu Luang

Yang mana ada waktu lebih yang dimiliki untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan yang bersifat positif. Pernyataan ini didukung oleh Brightbill yang beranggapan bahwa waktu luang erat kaitannya dengan discretionary time, yaitu waktu yang digunakan menurut pemilihan. Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa waktu luang merupakan waktu yang dimiliki oleh peserta didik yang tidak atau belum terpakai di luar

kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan atau yang telah ada. Konsep waktu luang bervariasi tergantung pada pandangan dan pendapat orang yang menilai dan memanfaatkannya, banyak pendapat mengenai definisi dan konsep waktu luang namun pada intinya adalah waktu luang yang dimiliki oleh peserta didik selain waktu yang dimanfaatkan oleh mereka sebagai pelajar seperti berkunjung ke perpustakaan, membaca buku, bermain dan lain-lain. Dalam pemanfaatan waktu luang ini siswa SD Negeri 02 Seminai mendapati pemanfaatan perpustakaan siswa sudah mulai menaruh minat untuk berkunjung ke perpustakaan tanpa adanya perintah serta paksaan, tidak hanya itu jika dilihat dari sudut pandang lain guru juga melakukan perintah untuk siswa yang belum memiliki minat yang lebih untuk melaksanakan pemanfaatan di dalam perpustakaan pada waktu luang. Hal tersebut peneliti dapatkan pada saat melaksanakan observasi dan didapat pada saat dilaksanakannya wawancara.

Keadaan Perpustakaan

Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Dengan begitu untuk mencari ilmu dan menuntut ilmu itu dibutuhkan sumber belajar yang maksimal. Keadaan perpustakaan SD Negeri 02 Seminai menunjukkan bahwa sudah layak dari segi yaitu pemanfaatan, sarana prasarana, kebersihan luar dan dalam gedung, dan fasilitas lainnya yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dari perpustakaan tersebut, untuk lingkungan perpustakaan baik dalam dan luar juga termasuk sangat baik sebab lingkungan yang ada di perpustakaan tersebut adalah bersih dan tidak termasuk lingkungan yang tercemar dari limbah apapun, hal tersebut juga peneliti dapatkan dari jawaban narasumber saat dilaksanakan wawancara baik guru piket, staf, dan siswa menyatakan bahwasanya keadaan perpustakaan tidak memiliki dampak yang buruk sehingga mempengaruhi kualitas belajar dan mengajar, maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya perpustakaan ini sudah sangat layak digunakan dan diaplikasikan untuk menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri 02 Seminai Kab. Siak tersebut.

Sarana dan prasarana

Menurut Prastowo (dalam Falah, 2022:28) menjelaskan bahwa prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan, sedangkan sarana lebih tertuju pada arti alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi menyatakan bahwa ketersediaan barang dan koleksi di perpustakaan tersebut sudah hampir terpenuhi / hampir 100% sudah lengkap, namun ada beberapa barang yang peneliti anggap penting dan saat ini belum ada di dalam perpustakaan tersebut, barang yang peneliti maksud adalah meja sebagai tempat belajar dan juga karpet sebagai alas lantai, dengan kurangnya hal tersebut mungkin tidak mengurangi rasa semangat dalam menuntut ilmu akan tetapi fasilitas meja dan juga alat karpet adalah sarana penunjang agar siswa merasa lebih nyaman dan aman ketika melaksanakan pembelajaran di dalam perpustakaan.

Memanfaatkan koleksi

Menurut Sutarno (dalam Hartanti, 2016: 2) menjelaskan bahwa dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, koleksi yang disediakan perpustakaan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya, bentuk nyata pemanfaatan koleksi bahan perpustakaan ialah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dikembangkan untuk berbagai keperluan. Dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 pasal 35

tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia, 1989) dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah sebuah penggunaan barang yang tersedia didalam perpustakaan yang dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan, maka dari itu sesuai hasil yang peneliti dapatkan pada saat melaksanakan penelitian, hal yang dirasakan adalah pemanfaatan yang dilaksanakan di perpustakaan tersebut sudah terasa dan juga sangat berdampak kepada minat siswa untuk terus belajar, selain itu pemanfaatan ini di buktikan dengan adanya memanfaatkan buku dan peralatan yang ada di perpustakaan kemudian ruangan pustaka menjadi tempat untuk mengaplikasikan kerajinan dan juga menjadi tempat mencari referensi bagi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran IPAS dengan cara melihat atlas dan globe, hal tersebut juga sangat membantu kreatifitas siswa pada saat belajar, maka dari itu pemanfaatan perpustakaan SD Negeri 02 Semnai ini sudah sangat bagus, harapan peneliti kedepan adalah seluruh guru dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dengan di bentuknya jadwal rutin bergantian antar kelas untuk belajar di perpustakaan agar tidak terjadi jadwal bentrok pada ruang perpustakaan.

Minat Belajar

Menurut Syah (dalam Charli, dkk 2019:55) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sementara menurut Purwanto (dalam Charli, dkk 2019:54) mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut: Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya minat akan muncul apabila mendapatkan rangsangan dari luar diri pribadi. Peneliti mendapati bahwasanya minat belajar di SD Negeri 02 Semnai kab. Siak terbagi menjadi dua yaitu dari dalam dan luar, jika dilihat dari dalam diri siswa yaitu dengan adanya kemauan untuk belajar secara pribadi tanpa adanya perintah dari siapapun, sedangkan untuk dari luar diri siswa adalah dengan adanya dorongan baik dari guru maupun lingkungan yang mana hal tersebut mempengaruhi diri siswa untuk memiliki minat belajar selain faktor di atas ditemukan faktor yang lain yaitu dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan yang mana pada saat ini sudah dapat dirasakan dampaknya, dengan adanya kemauan siswa untuk lebih banyak mencari tahu rasa penasarannya didalam perpustakaan, dengan adanya pembelajaran didalam perpustakaan ini siswa lebih cenderung aktif untuk bertanya dan menggali informasi atas apa yang telah disampaikan oleh guru yang sedang mengajarkan muatan pembelajaran, dari hasil wawancara juga disebutkan meski tidak semua siswa tumbuh minat belajar namun hampir keseluruhan siswa merasakan dampak dari belajar didalam perpustakaan tersebut, sebagian besar siswa yang belum dapat dirasakan kemajuan minat belajar nya adalah siswa kelas rendah, dimana siswa kelas rendah umumnya dan rata rata belum bisa membaca dengan baik, jika kelas rendah belajar menggunakan fasilitas perpustakaan guru juga harus selektif dengan memberikan buku buku bergambar yang mana hal tersebut dapat memberikan dampak yang bisa mempengaruhi pola pikir siswa.

Kompetensi petugas perpustakaan

Menurut Winarko (dalam Saputro, 2018:210) kompetensi adalah kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, dan sikap kerja yang dapat dilihat kemampuannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang

ditentukan. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan sejumlah fakta dimana pustakawan di perpustakaan tersebut belum tersedia, jika dirujuk dari informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa sumber terpercaya pustakawan di perpustakaan SD Negeri 02 Seminaï pernah ada namun telah berpindah tugas di sekolah lainnya, dengan adanya informasi tersebut peneliti melakukan wawancara mengenai kompetensi petugas demi mengetahui sejauh mana pengeleolaan dan pelayanan di perpustakaan tersebut, dari hasil observasi dan wawancara peneliti perpustakaan sekolah ini memiliki guru piket sebagai penanggung jawab, pengelola, dan sebagai sumber pelayanan kepada seluruh pengunjung yang ada di perpustakaan tersebut.

KESIMPULAN

Waktu Luang yang ada disekolah tersebut telah dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh siswa untuk berkunjung kedalam perpustakaan, tanpa adanya paksaan dari pihak manpun siswa juga sudah memiliki kecenderungan minat yang bagus dalam menempatkan waktu luangnya untuk belajar dan bermain didalam perpustakaan, hal tersebut bisa didasari dengan adanya kesadaran bagi siswa untuk memanfaatkan waktunya sebaik mungkin untuk meluangkan waktunya didalam perpustakaan. Keadaan perpustakaan SD Negeri 02 Seminaï sudah sangat layak dimulai dari kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan gedung yang dinyatakan sangat layak untuk dilaksanakan proses pengelolaan dan pelayanan perpustakaan di sekolah tersebut, namun untuk guru yang bertanggung jawab khusus di perpustakaan ini belum tersedia dan diharapkan secepatnya perpustakaan sekolah memiliki guru yang khusus mengelola perpustakaan ini, selain itu dengan kurangnya tenaga khusus untuk jadwal penjagaan juga kurang ketat sehingga koleksi tidak sepenuhnya terjaga, walaupun saat ini perpustakaan ini memiliki guru piket yang selalu menjaga dan merawat perpustakaan ini pastinya guru piket tersebut tidak memiliki skil khusus untuk menangani dan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan dengan maksimal. Ketersediaan barang dan koleksi merupakan hal yang sangat penting untuk terwujudnya perpustakaan yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, ketersediaan barang dan koleksi di perpustakaan SD Negeri 02 Seminaï sudah hampir terpenuhi seutuhnya, namun ada beberapa barang/sarana yang belum dimiliki oleh perpustakaan tersebut yakni meja belajar dan karpet/alas lantai, peneliti menganggap bahwasanya meja ataupun karpet merupakan sebuah sarana yang harus dimiliki perpustakaan guna untuk menunjang kenyamanan di saat melaksanakan proses belajar mengajar di dalam ruang tersebut, dengan terpenuhinya fasilitas tersebut pastinya antara guru dan murid dapat melaksanakan tugas nya dengan baik sebab tidak ada rasa canggung dan rasa kurang nyaman saat melaksanakan proses belajar mengajar. Pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut sudah sangat baik karena guru sudah memiliki skil untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang belajar yang baik, mulai dari tempat mencari referensi, belajar sambil bermain, tempat untuk mencari contoh kepada buku buku koleksi mengenai apa yang guru tersebut sampaikan kepada siswa. Minat belajar di sekolah tersebut dengan adanya pemanfaatan perpustakaan ini sudah mulai dirasakan peningkatanya, sebab dilihat dari kualitas siswa saat menerima pembelajaran dan juga saat siswa lebih aktif untuk mencari tahu tentang apa yang guru sampaikan, tidak hanya itu siswa juga terus mencari buku referensi guna menutupi rasa penasaranya mengenai hal hal yang telah di pelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M.N. et al. (2022) "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), hal. 974-980. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Agustri, Y. (2023) "Analisis Tata Ruang Koleksi yang Optimal Bagi Kenyamanan Pemustaka di

- Perpustakaan Universitas PGRI Palembang,” *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 02, hal. 239–248.
- Almasdi Syahza et al. (2021) *Accelerating Rural Economic Development Through the development of Plantation Commodity Commodities in the Coastal Region of Riau Province View project Community development View project* Almasdi Syahza.
- Aryani, F. dan Armiati, A. (2021) “Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah,” *Jurnal Ecogen*, 4(2), hal. 259. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11162>.
- Assyakurrohim, D. et al. (2022) “Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Astuti, S.P. (2015) “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), hal. 68–75. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.
- Azwar, M. dan Rusli, A.N. (2017) “Manajemen tata ruang perpustakaan pesantren madani Alauddin Pao-Pao Makassar,” *Al Maktabah*, 15(1), hal. 57–70. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v15i1.4714>.
- Charli, L., Ariani, T. dan Asmara, L. (2019) “Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika,” *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), hal. 52–60. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>.
- Dewi, K.C. et al. (2022) “Analisis Prinsip Belajar Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas Vii-D Smpn 2 Gudo,” *Gammath: Jurnal Ilmiah ...*, hal. 37–48.
- Faizah, S.N. (2020) “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran,” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), hal. 175. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.
- Falah, A. fajrul (2022) “Manajemen Sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas layanan pengunjung di perpustakaan darul fikri MAN 1 LAMONGAN,” hal. 25–35.
- Festiawan, R. (2020) “Belajar dan pendekatan pembelajaran,” *Universitas Jenderal Soedirman*, hal. 1–17.
- Fitri, A. (2020) “Pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan keterampilan belajar peserta didik di smpn 1 blangkejeren gayo lues,” *Skripsi [Preprint]*.
- Hartanti, P. (2016) “Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP negeri 14 Depok,” 2(2), hal. 35–43.
- Hasana, D.W. (2017) “Pemanfaatan waktu belajar siswa diluar jam belajar sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Bangkinang,” *Jom Fisip*, 4(2), hal. 1–12.
- Hasanah, H. (2017) “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taquaddum*, 8(1), hal. 21. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hidayah, R. dan Susilo, E.A. (2017) “Pelaksanaan Fungsi Perpustakaan SD Negeri Rahayu,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, hal. 249–255.
- Huda, I.C. (2020) “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), hal. 38–48. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>.
- Jalaluddin, M. (2021) “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 2(2), hal. 23–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i2.593>.
- Kartika, I. dan Purwati, R. (2020) “Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon,” *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(1), hal. 65. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.46>.

- Kosim (2018) "Ketrampilan Menghitung Perkalian Angka 1 Hingga 9 Menggunakan 10 Jari Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, 4(1), hal. 201–212.
- Lubis, A.N. (2017) "Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Layanan Perpustakaan Di the Level of Student Satisfaction in the Service of the Library At Vocational," hal. 9–20.
- Mazith, S.W., Surana, D. dan Sobarna, A. (2022) "Analisis tentang Prinsip-Prinsip Belajar Menurut Kitab Ta'lim Muta'allim," *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(1), hal. 21–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.1695>.
- Mentor, K.P. (tanpa tanggal) *Buku Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* 2017.
- Mulyati, S. et al. (2020) "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal," *AL Maktabah*, 5(1), hal. 75. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29300/mkt.v5i1.3091>.
- Na, D.E.C. dan Hipertensiva, C. (2020) *NO Metodologi penelitian/ ED.1-Cet.4.-Depok Rajawali Pers*.
- Novriliam, R. dan Yunaldi (2012) "Sebagai Pusat Sumber Belajar," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), hal. 141–150.
- Nurlaelah, N. (2022) "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Selayar," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), hal. 5227–5234. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1208>.
- P., A.A. (2019) "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), hal. 205. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Pandiangan, W.M., Siagian, S. dan Sitompul, H. (2018) "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), hal. 86. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>.
- Pristiwantoro, A. (2017) "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan ...," *Repository.Unej.Ac.Id [Preprint]*.
- Puput Sulistianti¹, Ahmad Ripai², N.S. (2022) "pengelolaan kelas Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon," *jim*, 10(1), hal. 1–52. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.
- Rahmayanti, V. (2016) "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), hal. 206–216. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>.
- Saputro, B.I. (2018) "Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Khusus: Studi Kasus Di Perpustakaan," *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), hal. 207–218.
- Septiani, R. dan Aslam, A. (2022) "Efektivitas pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6(4), hal. 6646–6654. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338>.
- Setiawan, H. et al. (2021) "Pemanfaatan Sumber Bacaan Berbasis Augmented Reality Untuk Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(1), hal. 146. Tersedia pada: <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i1.554>.
- Setyaningsih, W. (2019) "Mengulik Sejarah Melalui Pemanfaatan Perpustakaan," *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), hal. 205–222. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.205-222>.
- Situmorang, A.S. dan Siahaan, F.B. (2019) "Desain Model Pencapaian Konsep Belajar Mahaiswa

- Fkip Uhn," Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, 25(1), hal. 55–61.
- Smith, V. et al. (2017) "Manajemen perpustakaan sekolah," *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), hal. 1–8.
- Tafonao, T. (2018) "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), hal. 103. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Teknik, B. dan Data, P. (2023) "Ilham Kamaruddin Deri Firmansah Zulkifli Ade Putra Ode Amane Nasarudin Moihammad Ardani Samad PT Global Eksekutif Teknologi," (June). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten dan Universitas Padjadjaran (2017) "Relevansi Kompetensi Petugas Perpustakaan," *Jurnal Khazanah AL-Hikmah*, 5(1), hal. 94–101.
- Yenianti, I. (2021) "Analisis Pemikiran Sulistyio Basuki Dan Wiji Suwarno Tentang Fungsi Perpustakaan Dalam Masyarakat," *Maktabatuna*, 3(1), hal. 108–124.